

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 1 TA 2015/2016

15711117 - ADITYO SURYO WASISTO

STATION	FEEDBACK
KEKUATAN OTOT	tdk menjelaskan cara dan resiko pemeriksaan. tdk cuci tangan WHO. berilah instruksi yg jelas kepada pasien saat melakukan pemeriksaan. periksa kekuatan otot dr perifer ke sentral ya.
KOMUNIKASI	baik, repon verbal dan non verbal tapi kurang. misal akan lebih baik repon kepansan bisa diberi kipas, atau minta petugas menyalakan. namun tadi terkesn aneh ketika anda bertanya usia.
MULUT	Informed consent: kurang menjelaskan prosedur pemeriksaan. Cuci tangan: tidak melakukan cuci tangan. Persiapan: Tidak membersihkan spekulum dengan tissue alkohol sebelum pemeriksaan. Pemeriksaan hidung: Teknik pemeriksaan rhinoskopi anterior sudah baik. Pemeriksaan mulut: kurang memeriksa mulut bagian luar dan sekitarnya, kurang memeriksa palatum durum dan mole, kurang memeriksa lidah. kurang memeriksa gigi dab gusi. Gambar: kurang menggambarkan hasil pemeriksaan...bagian mana yg normal dan tidak normal.
NERVUS CRANIALIS	sudah cuci tangan sebelum periksa, informed consent juga sudah, tapi belum menyiapkan alat. NK1: sudah cek ada tidaknya sumbatan. komunikasi: perlu lebih jelas dan keras, serta tidak terkesan ragu-ragu. agar pasien percaya pada dokternya. jangan terlalu sering menunjukkan ekspresi mikir, kesannya jadi tidak terlalu menguasai materi. NK3,4,6: belum inspeksi jatuhnya cahaya di pupil, belum periksa nistagmus, belum periksa konvergensi. NK5: sensasi taktil sudah diperiksa, tapi belum periksa reflek kornea. NK9,10 belum diperiksa. Nk12 baru periksa gerakan lidah. NK11 diperiksa terakhir tapi baru periksa atrofi saja. belum meminta pasien menoleh ke kiri dan ke kanan. komunikasi: kontak mata kurang, empati tidak terlalu terlihat
REFLEKS FISIOLOGIS	ic:prosedur pemeriksaan dijelaskan, bukan hanya disebutkan alatnya, baca basmallah dulu, ijin dulu sebelum pegang pasien. tidak cuci tangan sebelum/sesudah periksa, biseps kanan: posisi tangan pasien kurang rileks, respon tdk ada pemuulan > 10x, lokasi pemukulan kurang tepat. biseps kiri ok, triseps: kanan-kiri: posisi tangan tidak disangga sehingga otot trisep tidak rileks. patella: pemukulan >3x, ada yang terkena tulang. achilles: posisi kaki kurang dorsofleksi, lokasi pemukulan tidak tepat, pemukulan terlalu lemah.
SEGMENT ANTERIOR	Tidak mengawali dengan basmallah. Kok melakukan px lapang pandang dan gerakan bola mata??? Px dilatasi pupil, hasil kena cahaya berdilatasi, ketika tidak menyempit. Hasil px iris, irisnya jernih. Komunikasi kurang, bicara tidak tegas, tampak ragu-ragu dan pelan.
SENSIBILITAS	tdk menjelaskan cara dan resiko pemeriksaan, dan tdk meminta kesediaan pasien. tdk cuci tangan WHO sebelum dan sesudah pemeriksaan. coba dulu alat yg akan digunakan ke diri sendiri sebelum ke pasien. pemeriksaan sensasi taktil tdk menyebutkan daerah mana yg dirangsang setiap melakukan pemeriksaan. pemeriksaan provokasi nyeri, tdk meminta pasien menyebutkan daerah mana yang dirangsang. cara melakukan pemeriksaan diskriminasi 2 titik lakukan dengan benar, mulai dari perifer ke sentral dan lgsg dibandingkan kanan dan kiri. serta mintalah pasien untuk menyebutkan daerah mana yang dirangsang. tdk melaporkan hasil pemeriksaan sensibilitas dgn benar.

TELINGA	inform consent terkait resiko ya, palpasi telinga luar kok malah belum?hanyapost dan pre saja,,,persiapkan alatnya dulu sebelum mau periksa pasien ya, , ragu2 saat pakai otoskop, tarik telinganya juga kurang tepat, ps sempat merasa kaget saat otoskop masuk...TIDAK mnwanyakan kontraindikasi tes valsava/toynbee !! komunikasi ke ps kurang, ,yg kiri lupa tes valsava,,,kok tampak bingung dik??gambar tdk lengkap,,tdk cuci tangan setelah px..
VISUS	pemeriksaan visus masih salah step-stepnya, belajar lagi ya....